



# **LAPORAN PENELITIAN**

**LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS  
KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD  
CBP SUKSES MAKMUR TAHUN 2020 – 2022)**

**Oleh:**

**Ketua : Mei Iswandi, SE, MM**  
**Anggota : 1. Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak**  
**2. Jhonson Sitanggang, SP, MM**  
**3. Ayu Septiani**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK  
2023/2024. NOMOR KONTRAK: 280/LPPM-GBS/I/2024**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI “GICI”  
2024**

---

---

## SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN Nomor : 280/LPPM-GBS/I/2024

Pada hari ini, Senin, tanggal Delapan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (08-01-2024), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Herman Susilo, SE, MM.  
Selaku Ketua LPPM STIE “GICI” untuk Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “GICI”, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Mei Iswandi, SE, MM  
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

### Pasal 1 JUDUL PENELITIAN

**PIHAK PERTAMA** dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020 – 2022)”**

### Pasal 2 WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 8 Januari sampai dengan 24 Juni 2024.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2023/2024 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah)**.

### Pasal 3 PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

- Ketua : Mei Iswandi, SE, MM  
Anggota : 1. Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak  
2. Jhonson Sitanggang, SP, MM  
3. Ayu Septiani

### Pasal 4 CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI”, yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE “GICI”.
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

## Pasal 5

### KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

## PASAL 6

### PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE "GICI" di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE "GICI".

## Pasal 7

### MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
  - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
  - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
  - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditanda tangani (Maret 2024).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

## Pasal 8

### LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 28 Juni 2024 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
  - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
  - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
  - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
  - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
Nomor Kontrak : 280/LPPM-GBS/I/2024**

Pasal 10  
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindehan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11  
*INSTITUSIONAL FEE*

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12  
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13  
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 08 Januari 2024,

**PIHAK PERTAMA,**



**Herman Susilo, SE, MM**

Ketua LPPM

**PIHAK KEDUA,**

**Mei Iswandi, SE, MM**

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020 – 2022)

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : Mei Iswandi, SE, MM  
b. Jenis Kelamin : Laki - Laki  
c. NIDN : 0430057201  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Jurusan : Manajemen  
f. Nomor Handphone : 085286779292  
g. Alamat E-mail : [wandiui@yahoo.com](mailto:wandiui@yahoo.com)

**Anggota Tim**

a. Nama Anggota 1/Jurusan : Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak  
b. Nama Anggota 2/Jurusan : Jhonson Sitanggang, SP, MM  
c. Nama Anggota 3/Jurusan : Ayu Septiani

**Lokasi Penelitian**

Alamat : PT Indofood CBP Sukses Makmur  
Lama Penelitian : Bogor  
Biaya yang diperlukan : 6 (Enam) Bulan  
Sumber Pendanaan : Rp. 2.000.000  
Sumber Lain : LPPM GICI

Depok, 24 Juni 2024

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

**Drs. Henky Hendrawan, MM, M.Si**

NIDN: 0416076506

**Mei Iswandi, SE, MM**

NIDN: 0430057201

Menyetujui,  
Ketua LPPM STIE GICI

  
LPPM  
GICI BUSINESS SCHOOL  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

**Herman Susilo, SE, MM**

NIDN: 0401128604

## **ABSTRAK**

Judul Penelitian : Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan  
(Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2020 – 2022)

Ketua Peneliti : Mei Iswandi, SE, MM

Anggota : 1. Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak  
2. Jhonson Sitanggang, SP, MM  
3. Ayu Septiani

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Rasio Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang sebagian besar angkanya diperoleh dari laporan arus kas. Laporan arus kas menunjukkan suatu proses pergerakan dana tunai masuk dan keluar dari suatu perusahaan yang disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode. Penelitian menggunakan 8 rasio dan laporan keuangan selama 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan selama 3 tahun Perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan.

## ***ABSTRACT***

Judul Penelitian : *Cash Flow Report as a Tool to Measure the Effectiveness of Financial Performance (Case Study on PT Indofood CBP Sukses Makmur in 2020 – 2022)*

Ketua Peneliti : Mei Iswandi, SE, MM

Anggota : 1. Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak

2. Jhonson Sitanggang, SP, MM

3. Ayu Septiani

Kata Kunci : *Cash Flow Statement, Financial Ratios*

*This study aims to see how the Company's performance is measured using financial ratios, most of which are obtained from cash flow statements. A cash flow statement shows a process of moving cash in and out of a company that is prepared to show cash changes over a period. The study used 8 ratios and financial statements for 3 years. The results of the study show that for 3 years the Company experienced fluctuations in financial performance.*

.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu bentuk badan atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau kelompok. Kegiatan perusahaan ialah melakukan produksi yang kemudian didistribusikan guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Untuk menilai keberhasilan perusahaan maka dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam mendayagunakan sumber keuangan untuk berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan oleh pihak manajemen sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan dan memenuhi kewajibannya sebagai pihak penyandang dana. Penilaian kinerja dilakukan agar dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai target yang telah ditentukan. Secara teoritis kinerja keuangan merupakan implementasi dari hasil kebijakan perusahaan, maka untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan baik atau buruk diperlukannya suatu informasi akurat dan jelas guna untuk mengetahui apa yang akan terjadi dimasa depan, seperti informasi berupa laporan keuangan (Utami, 2021:1). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2020:3). Menurut Nurrahmawati dkk (2023:94) Laporan arus kas merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang berguna untuk pengguna laporan keuangan berkaitan dengan aktivitas kas berasal dari aktivitas keuangan perusahaan laporan arus kas dapat menjadi bagian yang penting sebagai indikator untuk membantu menilai kinerja keuangan pada tahun anggaran yang bersangkutan. Selain dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada tahun yang bersangkutan, laporan ini juga dapat membantu mengindikasikan kondisi keuangan untuk periode yang akan datang. Laporan ini dapat memberikan informasi arus kas dalam periode waktu tertentu, yaitu dari saldo kas awal ke saldo akhir. Analisis laporan arus kas dapat memberikan gambaran adanya perubahan kas secara detail. Oleh sebab itu, laporan arus kas sangat penting untuk melengkapi informasi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi supaya bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan khususnya untuk mengevaluasi terkait kinerja keuangan perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan finansial. Salah satu alasan digunakannya analisis terhadap arus kas adalah menilai kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenisnya sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang telah dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja keuangan atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan. Analisis kinerja keuangan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan.

Adapun tabel yang menyajikan aktivitas laporan arus kas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari periode 2020-2022 (Dalam satuan jutaan rupiah) yaitu :

**Tabel 1. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Laporan Total Laba Bersih, Saldo Kas dan Setara Kas Untuk tahun yang berakhir 31 Desember (Dalam Rupiah)**

No	Tahun	Total Saldo Kas dan Setara kas	Lab Bersih
1	2020	9.527.917	7.421.643

2	2021	20.377.977	8.530.153
3	2022	15.741.068	6.065.286

Sumber : Data dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dari tabel 1. tersebut, pada tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki laporan arus kas dengan jumlah yang mencapai Rp. 9.527.917, jumlah tersebut merupakan jumlah dari aktivitas arus kas yang meliputi kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi. Dan pada tahun 2021 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kenaikan jumlah laporan arus kas sebesar Rp. 20.377.977, namun pada tahun 2022 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan jumlah kas yang masuk menjadi Rp. 15.741.068, jadi setelah dilakukan observasi mengenai laporan arus kas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini mengalami perubahan jumlah kas pada setiap periode tertentu.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa laporan arus kas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 - 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dimana jumlah persentase angka sekitar 113%, sedangkan pada tahun 2021 - 2022 laporan arus kas dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun dengan persentase penurunan sebesar 22%.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang sebagian besar angkanya diperoleh dari laporan arus kas

**Tabel 1.1 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Laporan Total Laba Bersih, Saldo Kas dan Setara Kas Untuk tahun yang berakhir 31 Desember (Dalam Rupiah)**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja keuangan ialah dari laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait dikarenakan pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Berikut beberapa pendapat tentang pengertian laporan keuangan menurut para ahli :

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan sederhana yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan tertentu ialah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal Perusahaan. Sementara itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Menurut Kariyoto (2017:10) Laporan keuangan digunakan untuk menilai *financial condition*, tingkat keuntungan/*profitability*, dan perputaran kas secara keseluruhan, sehingga pemakai memahami situasi kondisi perusahaan dengan mencermati dan *financial statement* yang lainnya.

Menurut Kasmir (2019:28) Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan  
Laporan posisi keuangan (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang udah diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas  
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

### **Manfaat Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen, dan mengevaluasi imbas dari keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Informasi laporan arus kas akan membantu pemodal, kreditor dan pihak-pihak lainnya dalam menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan perusahaan :

1. Untuk memperkirakan arus kas masa datang.
2. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
3. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas

### **Klasifikasi Laporan Arus Kas**

Menurut Astuti dan Surtikanti (2021:54) Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang di klasifikasikan menjadi 3 kegiatan :

1. Arus kas dari aktivitas operasi  
Aktivitas operasi menimbulkan pendapat dan beban dari operasi suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba-rugi yang dilaporkan secara akrual. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas operasi baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun arus kas keluar (*cash outflows*) :  
Arus kas masuk, antara lain :
  - a. Penjualan barang dan jasa
  - b. Penjualan *trading securities*
  - c. Pendapatan bunga
  - d. Pendapatan dividenArus kas keluar, antara lain :
  - a. Pembelian *Inventory*
  - b. Upah dan gaji karyawan
  - c. Pajak
  - d. Beban lainnya
  - e. Pembelian *trading securities*
2. Arus kas dari aktivitas investasi  
Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi, baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun kas keluar (*cash outflows*).  
Arus kas masuk, antara lain :
  - a. Penjualan aktiva tidak lancar
  - b. Penjualan *segment* bisnis
  - c. Penjualan *securities available for sale/held to maturity*Arus kas keluar antara lain :
  - a. Pembelian aktiva tidak lancar
  - b. Pembelian *securities available for sale/held to maturity*
  - c. Membeli pinjaman kepada pihak lain
  - d. Penerimaan kembali pokok pinjaman
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan  
Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Berikut beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan, baik arus kas masuk (*cash inflows*) maupun kas keluar (*cash outflows*).

Arus kas masuk, antara lain :

- a. Penerbit saham sendiri
- b. Pinjaman (wesel, bond, *mortgage*)

Arus kas keluar, antara lain :

- a. Membayar dividen
- b. Membayar pokok pinjaman
- c. Penarikan kembali saham sendiri

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan pada bulan Januari sampai dengan April 2024 dengan metode deskriptif kuantitatif. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder atau data tambahan yang berisi informasi yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

8 Rasio yang digunakan dalam penelitian :

- a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Kemampuan perusahaan untuk membayar setiap kewajiban lancarnya.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

Apabila rasio arus kas operasi dibawah satu (<1) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar.

- b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB)

Pembayaran bunga biasanya harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi+Bunga+Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Apabila rasio arus operasi terhadap bunga berada dibawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu membayar bunga kepada kreditor.

- c. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen).

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga+Pajak+Dividen}}$$

Apabila rasio cakupan arus dana berada dibawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo.

- d. Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

$$CKUL = \frac{\text{Arus Kas Operasi+Dividen Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Apabila rasio cakupan kas terhadap hutang lancar berada dibawah satu (<1), menunjukkan bahwa perusahaan dalam membayar kewajiban lancar sangat rendah.

- e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Apabila rasio Pengeluaran modal berada di bawah satu (<1), berarti perusahaan belum mampu membiayai pengeluaran modalnya.

- f. Rasio Laba Bersih (LB)

Menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Apabila rasio laba bersih berada di bawah satu (<1), berarti penyampaian dan asumsi akuntansi akrual kurang mempengaruhi ke laba bersih .

g. Rasio Total Utang (TU)

Kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka Panjang.

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Apabila rasio total utang berada dibawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.

h. Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

$$AKBB = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga} + \text{depresiasi} + \text{sewa} + \text{deviden} - \text{pengeluaran modal}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \text{utang jangka Panjang}}$$

Semakin rendah rasio semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2020	9.336.780	9.176.164	1,02
2021	7.989.039	18.896.133	0,42
2022	8.804.494	10.033.935	0,88

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari tahun 2020 – 2022 hanya tahun 2020 yang memiliki nilai rasio diatas 1 sedangkan tahun 2021 dan 2022 memiliki nilai rasio dibawah 1. Nilai yang menunjukkan rasio AKO dibawah 1 artinya tahun tersebut dinilai memiliki kemungkinan tidak mampu membayar kewajiban lancar, dengan menggunakan arus kas operasi. Aktivitas operasi merupakan aktivitas utama perusahaan, yang diharapkan mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan. Berdasarkan analisis rasio AKO diatas, hanya tahun 2020 yang dianggap memiliki kemampuan membayar hutang lancar dengan aktivitas operasinya.

#### 1. Rasio Cakupan Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

**Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pajak	Bunga	Rasio CKB
2020	9.336.780	(1.684.628)	(629.934)	- 11,15
2021	7.989.039	(2.817.278)	(1.302.690)	- 2,97
2022	8.804.494	(2.231.362)	(2.123.804)	- 2,09

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Pada tahun 2020, rasio cakupan kas terhadap bunga PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk -11,15. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan dianggap sangat buruk karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh (Rp 11,15) arus kas bersih dari aktivitas operasi. Rasio cakupan kas terhadap bunga PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami

peningkatkatan menjadi sebesar -2,97. Dari rasio di tahun 2021 dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga perusahaan masih dianggap kurang baik karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh (Rp 2,97) arus kas bersih dari aktivitas operasi. Rasio cakupan kas terhadap bunga di tahun 2022 mengalami peningkatan kembali menjadi -2,09. Berdasarkan rasio di tahun tersebut dapat diartikan bahwa rasio cakupan kas terhadap kas perusahaan masih dikatakan belum baik karena setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh (Rp 2,09) arus kas bersih dari aktivitas operasi. Secara umum, rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2020 – 2022 belum baik karena lebih rendah dari standar 1.

## 2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Pajak} + \text{Dividen}}$$

**Tabel 3. Hasil Analisis Cakupan Arus Dana (CAD)**

Tahun	EBIT	Pajak	Bunga	Deviden	Rasio CAD
2020	9.958.647	(1.684.628)	(629.934)	(3.122.804)	- 1,83
2021	9.935.232	(2.817.278)	(1.302.690)	(3.629.968)	- 1,28
2022	7.525.385	(2.231.362)	(2.123.804)	(3.532.886)	- 0,95

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa pada tahun 2020 – 2022 rasio cakupan arus kas dana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk belum baik karena belum mencapai standar 1.

## 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)

$$CKUL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Tabel 4. Hasil Analisis Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL)**

Tahun	Arus Kas Operasi	Deviden	Utang Lancar	Rasio CKUL
2020	9.336.780	(3.122.804)	9.176.164	0,68
2021	7.989.039	(3.629.968)	18.896.133	0,23
2022	8.804.494	(3.532.886)	10.033.935	0,53

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa rasio cakupan kas terhadap utang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2020 rasio sebesar 0,68 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2020 sebesar 0,68 kali. Pada tahun 2021 rasio sebesar 0,23 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2021 sebesar 0,23 kali. Dan di tahun 2022 rasio sebesar 0,53 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membayar utang lancar tahun 2022 sebesar 0,53 kali. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan kapasitas arus kas yang rendah dari arus kas operasi dalam menutupi deviden kas dan kewajiban lancar. Bisa di lihat pada rasio tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya mengalami penurunan kemudian mengalami peningkatan Kembali ditahun 2022.

## 4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

**Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2020	9.336.780	(34.985.646)	- 0,27
2021	7.989.039	(3.136.392)	- 2,55
2022	8.804.494	(1.672.076)	- 5,27

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa pada tahun 2020 rasio pengeluaran modal perusahaan belum baik yaitu sebesar -0,27 yang artinya setiap pengeluaran perusahaan untuk membeli aset tetap akan menggunakan Rp -0,27 kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Di tahun 2021, rasio pengeluaran modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi sebesar -2,55. Pada tahun tersebut rasio pengeluaran modal bisa dikatakan lebih buruk dari tahun sebelumnya. Di tahun 2021, rasio pengeluaran modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan kembali menjadi -5,27. Secara keseluruhan, rasio pengeluaran modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk belum bisa dikatakan baik, karena rasio pengeluaran modal mengalami penurunan dari tahun 2020 – 2022 dan nilai nya berada dibawah standar 1.

### 5. Rasio Laba Bersih (LB)

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

**Tabel 6. Hasil Analisis Rasio Laba Bersih (LB)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio LB
2020	9.336.780	7.421.643	1,26
2021	7.989.039	8.530.199	0,94
2022	8.804.494	6.065.286	1,45

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada tahun 2020 sebesar 1,26 yang berarti arus kas bersih dapat digunakan untuk membayar semua hutang yang akan jatuh tempo. Sedangkan ditahun 2021 mengalami penurunan rasio laba bersih sebesar 0,94. Dan ditahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,45, yang berarti arus kas bersih digunakan untuk membayar semua hutang yang akan jatuh tempo. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk hanya ditahun 2021 memiliki nilai kurang dari 1. Dengan penurunan tersebut menunjukkan kas yang digunakan untuk investasi dimasa yang akan datang mengalami peningkatan. Jadi semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

### 6. Rasio Total Utang (TU)

$$TU = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

**Tabel 7. Hasil Analisis Rasio Total Utang (TU)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio TU
2020	9.336.780	53.270.272	0,18
2021	7.989.039	63.342.765	0,13
2022	8.804.494	57.832.529	0,15

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa Berdasarkan rasio total utang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 rasio yang ditunjukkan pada rasio total hutang adalah sebesar 0,18. Dari hasil tersebut memperlihatkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2020 senilai 0,18. Pada tahun 2021 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,13. Dari hasil tersebut memperlihatkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2021 senilai 0,13. Dan di tahun 2022 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,15. Dari hasil tersebut memperlihatkan total hutang perusahaan dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2022 senilai 0,15. Rasio yang besar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dari kas dalam membayar semua total hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

### 7. Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)

$$AKBB = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga} + \text{depresiasi} + \text{sewa} + \text{deviden} - \text{pengeluaran modal}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \text{utang jangka Panjang}}$$

**Tabel 8. Hasil Analisis Rasio Arus Kas Bebas Bersih (AKBB)**

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Depresiasi	Sewa	Deviden	Pengeluaran Modal	Utang Jangka Panjang	Rasio AKBB
2020	7.421.643	(629.934)	(212.620)	(265.527)	(3.122.804)	(34.985.646)	44.094.108	0,88
2021	8.530.199	(1.302.690)	(200.172)	(207.502)	(3.629.968)	(3.136.392)	44.446.632	0,15
2022	6.065.286	(2.123.804)	(213.854)	(223.885)	(3.532.886)	(1.672.076)	47.798.594	0,04

Sumber : Data 2020 – 2022 hasil olahan peneliti

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa pada tahun 2020 – 2022 rasio arus kas bebas bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk belum baik karena setiap tahun nya mengalami penurunan dan juga belum mencapai standar 1.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk belum baik berdasarkan standar rasio arus kas operasi pada tahun 2021 dan 2022 karena nilai menunjukkan rasio dibawah standar 1, rasio cakupan kas operasi terhadap bunga selama 3 tahun menunjukkan nilai yang sangat buruk karena rasio bernilai minus, rasio cakupan arus dana juga menunjukkan nilai yang sangat buruk karena rasio bernilai minus, rasio cakupan kas terhadap utang lancar selama 3 tahun menunjukkan rasio belum baik karena nilai rasio dibawah standar 1, rasio pengeluaran modal selama 3 tahun juga masih menunjukkan nilai yang buruk karena rasio bernilai minus, rasio total hutang selama 3 tahun masih belum baik karena menunjukkan rasio dibawah standar 1, rasio arus kas bebas bersih menunjukkan nilai yang belum baik karena setiap tahun nya mengalami penurunan dan juga belum mencapai standar 1. Bila hal ini tidak diperbaiki secepat mungkin, bukan tidak mungkin akan menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana dari kreditor, untuk masa yang akan datang bahkan akan menyebabkan perusahaan berada di posisi *financial distress*, yaitu kondisi keuangan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban - kewajiban lancarnya. Dan kinerja dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga masih dikatakan belum baik berdasarkan pengeluaran modal, cakupan kas terhadap hutang lancar, cakupan kas terhadap bunga, dan cakupan arus dana karena menunjukkan nilai dibawah standar 1. Dapat disimpulkan dari 8 rasio arus kas ini belum bisa dikatakan baik atau ideal karena yang diatas standar hanya 2 rasio dan hanya beberapa tahun tidak ketiga tahunnya berada diatas standar 1.

Berdasarkan rasio CAD dan AKBB kita dapat mengetahui laba bersih perusahaan. Rasio cakupan arus dana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 – 2022 belum mencapai angka 1 itu berarti memiliki laba bersih yang belum mampu menutup semua komitmen - komitmennya yang jatuh tempo dalam satu tahun, sedangkan. Dan pada rasio arus kas bebas bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 – 2022 belum baik atau belum ideal karena dibawah standar 1, itu berarti laba bersihnya belum mampu untuk membayar semua komitmen -komitmennya dan laba bersih yang sedikit dan kewajiban yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk menanggung semua beban yang ada. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun 2020 - 2022. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi dengan baik karena bernilai positif setiap tahunnya. Kas dari aktivitas operasi yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kurang cukup untuk digunakan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan juga untuk membayar hutang dagang kepada kreditor. Selain itu, kas dari aktivitas operasi yang mengalami perubahan yang fluktuatif akan berpengaruh negatif bagi rasio kas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### REFERENCES

- Astuti, Wati Aris dan Surtikanti. 2021. Akuntansi Keuangan. Rekayasa Sains Bandung.
- Hery. 2020. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 : Laporan Arus Kas. Jakarta : IAI.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya Press.
- Nurrahmawati, Dwi., Erni Agustin dan Risma Wira Bharata. 2023. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2018-2021. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id>.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung
- Utami, Chika Putri. 2022. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Keputusan Investasi Pada PT XI Axiata Tbk Tahun 2017-2020. Skripsi Institut Agama Islam egeri (Iain) Bengkulu.